

**PENGARUH METODE *STORY TELLING* TERHADAP PENINGKATAN  
PEMAHAMAN PRA *MENARCHE* PADA PESERTA DIDIK TUNANETRA  
DI SLBN-A CITEUREUP**

SKRIPSI

Diajukan untuk Penulisan Skripsi Sebagai Bagian dari Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi Pendidikan  
Khusus



Oleh

Anisah Oktafiani Hakim

1903866

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN KHUSUS  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN  
INDONESIA  
2023**

LEMBAR HAK CIPTA

**PENGARUH METODE *STORY TELLING* TERHADAP PENINGKATAN  
PEMAHAMAN PRA *MENARCHE* PADA PESERTA DIDIK TUNANETRA  
DISLBN-A CITEUREUP**

Oleh :

Anisah Oktafiani Hakim

NIM. 1903866

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Departemen Pendidikan Khusus Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.

©Anisah Oktafiani Hakim  
Universitas Pendidikan Indonesia  
September 2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN


Anisah Oktafiani Hakim

NIM. 1903866

**PENGARUH METODE *STORY TELLING* TERHADAP PENINGKATAN  
PEMAHAMAN PRA *MENARCHE* PADA PESERTA DIDIK TUNANETRA  
DISLBN-A CITEUREUP**

Disetujui dan disahkan oleh :

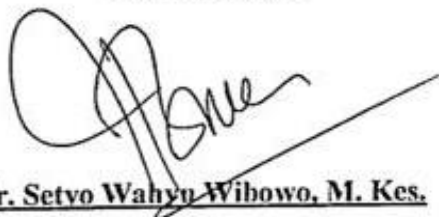
Pembimbing I



Dr. Juhaini, M.Ed.

NIP. 196005051986032001

Pembimbing II

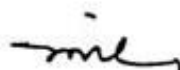


dr. Setvo Wahyu Wibowo, M. Kes.

NIP. 19691205 200112 1002

Mengetahui

Ketua Departemen Pendidikan Khusus



Dr dr. Rikma Nurahmi Akhlan, M.Pd.

NIP. 197511182005012001

## ABSTRAK

### **Pengaruh Metode *Story Telling* Terhadap Peningkatan Pemahaman Pra Menarche Pada Peserta Didik Tunanetra di SLBN A Citeureup** (Anisah Oktafiani Hakim, 1903866)

*Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap seberapa besar pengaruh metode story telling terhadap peningkatan pemahaman pra menarche pada peserta didik tunanetra di SLBN A Citeureup. Tunanetra adalah seseorang yang mengalami hambatan pada penglihatannya sehingga menyebabkan terhambatnya penerimaan informasi secara visual. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen Single Subject Research (SSR) dengan desain A-B-A, dengan pengumpulan data menggunakan tes lisan atau wawancara. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik tunanetra bejenis kelamin perempuan, berusia 12 tahun, subjek duduk dikelas 6 Sekolah Dasar di SLBN A Citeureup. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa kemampuan dasar subjek pada Baseline-1 (A1) memperoleh mean level sebesar 45,18% dengan kemampuan pemahaman mengenai gejala-gejala pra menarche yang masih kurang, lalu pada fase Intervensi (B) memperoleh mean level sebesar 76,66% adanya peningkatan kemampuan pemahaman pada beberapa bagian indikator terutama pada indikator kemampuan mengenai gejala pra menarche. Kemudian pada fase Baseline-2 (A2) mendapatkan skor 90,36%. Pada fase Baseline-2 terdapat peningkatan yang signifikan pada keseluruhan aspek yaitu pada indikator pemahaman mengenai menstruasi, pemahaman gejala-gejala pra menarche dan pada indikator pemahaman penanggulangan menarche. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam peningkatan pemahaman pra menarche bagi peserta didik tunanetra di SLBN A Citeureup.*

***Kata Kunci : Pemahaman, Story Telling, Tunanetra***

## ABSTRACT

### ***The Effect of the Story Telling Method on Increasing Pre-Menarche Understanding of Blind Students at SLBN A Citeureup*** (Anisah Oktafiani Hakim, 1903866)

*This research is expected to reveal how much influence the story telling method has on increasing understanding of pre-menarche among blind students at SLBN A Citeureup. A blind person is someone who experiences obstacles to their vision, resulting in obstacles to receiving visual information. The method used in this research is the Single Subject Research (SSR) experimental method with an A-B-A design, with data collection using oral tests or interviews. The subjects in this research were female blind students, aged 12 years, subjects sitting in class 6 of elementary school at SLBN A Citeureup. The results of this study found that the basic abilities of subjects at Baseline-1 (A1) obtained a mean level of 45.18% with the ability to understand pre-menarche symptoms being still lacking, then in the Intervention phase (B) they obtained a mean level of 76, 66% saw an increase in understanding ability in several parts of the indicators, especially in the ability indicators regarding pre-menarche symptoms. Then in the Baseline-2 (A2) phase it got a score of 90.36%. In the Baseline-2 phase there was a significant increase in all aspects, namely in the indicators of understanding about menstruation, understanding of pre-menarche symptoms and in the indicators of understanding how to deal with menarche. It is hoped that this research will provide benefits in increasing understanding of pre-menarche for blind students at SLBN A Citeureup.*

**Keywords:** *Comprehension, Story Telling, Visual Impairment*

## DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iiiiv
UCAPAN TERIMA KASIH .....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	3
1.3 Batasan Masalah .....	3
1.4 Rumusan Masalah .....	4
1.5 Tujuan Penelitian .....	4
1.5.1 Tujuan Umum.....	4
1.5.2 Tujuan Khusus.....	4
1.6 Manfaat Penelitian .....	4
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.6.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	6
2.1 Definisi Anak Tunanetra.....	6
2.2 Konsep Pra Menarche.....	7
2.2.1 Definisi Menstruasi .....	7

2.2.2 Penanggulangan Menarche.....	8
2.2.3 Pra Menstruasi Pada Remaja.....	8
2.2.4 Upaya Merawat Kebersihan Organ Reproduksi Saat Menstruasi.....	9
2.3 Konsep Metode Story Telling.....	10
2.3.1 Keunggulan Metode Story Telling.....	11
2.3.2 Kelemahan Metode Story Telling.....	11
2.3.3 Langkah-langkah Penggunaan Metode Story Telling.....	12
2.4 Penelitian yang Relevan .....	13
2.5 Kerangka Pemikiran .....	13
2.6 Hipotesis .....	14
<b>BAB III_ METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>15</b>
3.1 Metodologi Penelitian .....	15
3.1.1 Pendekatan Penelitian.....	15
3.1.2 Metode Penelitian.....	15
3.1.3 Desain Penelitian.....	15
3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian .....	16
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	16
3.2.2 Subjek Penelitian.....	16
3.3 Definisi Operasional Variabel dan Target Behavior .....	16
3.3.1 Metode Story Telling .....	16
3.3.2 Pemahaman Pra Menarche.....	17
3.3.3 Metode Story Telling yang Diadaptasikan.....	17
3.3.4 Media Pendukung Metode Story Telling .....	17
3.3.5 Materi Story Telling Untuk Peningkatan Pemahaman Pra Menarche .....	18
3.4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	19
3.4.1 Tujuan.....	19
3.4.2 Materi.....	20
3.4.3 Pelaksanaan.....	20
3.4.4 Evaluasi.....	22
3.5 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data .....	22
3.5.1 Instrumen Penelitian.....	22
3.5.2 Membuat butir Instrumen.....	24

3.5.3 Membuat Skala Penilaian.....	24
3.5.4 Uji Validitas Instrumen.....	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	25
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>26</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	26
4.1.1 Baseline-1 (A1).....	26
4.1.2 Intervensi .....	28
4.1.3 Baseline-2 (A2).....	29
4.1.4 Mean Level.....	32
4.2 Analisis Hasil Penelitian .....	34
4.3 Analisis dalam Kondisi .....	34
4.3.1 Panjang Kondisi.....	34
4.3.2 Estimasi Kecenderungan Arah.....	34
4.3.3 Kecenderungan Stabilitas.....	36
4.3.4 Jejak Data.....	40
4.3.5 Level Stabilitas dan Rentang.....	41
4.3.6 Perubahan Level.....	41
4.3.7 Analisis Antar Kondisi.....	44
4.3.7.1 Analisis Jumlah Variabel yang Diubah.....	44
4.3.7.2 Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya.....	44
4.3.7.3 Analisis Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya.....	44
4.3.7.4 Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	45
4.3.7.5 Perubahan Level.....	46
4.3.7.6 Presentase Overlap.....	47
4.4 Pembahasan .....	51
<b>BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....</b>	<b>55</b>
5.1 Simpulan .....	55
5.2 Rekomendasi .....	56
5.2.1 Bagi Guru.....	56
5.2.2 Bagi Orang Tua.....	57
5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>



LAMPIRAN ..... 60

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pelaksanaan.....	20
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen.....	22
Tabel 3.3 Daftar Pemberi Expert Judgement .....	25
Tabel 4.1 Data Presentase Baseline-1 (A1).....	27
Tabel 4.2 Data Presentase Intervensi (B).....	28
Tabel 4.3 Data Presentase Baseline-2 (A2).....	30
Tabel 4.4 Rekapitulasi Presentase Pemahaman Menarche Pada Baseline-1 (A1), Intervensi (B), Baseline-2 (A2).....	31
Tabel 4.5 Panjang Kondisi Menarche Pada Baseline-1 (A1), Intervensi (B), Baseline-2 (A2).....	34
Tabel 4.6 Analisis Estimasi Kecenderungan Arah Pada Baseline-1 (A1), Intervensi (B), Baseline-2 (A2).....	36
Tabel 4.7 Rekapitulasi Kecenderungan Stabilitas Pada Baseline-1 (A1), Intervensi (B), Baseline-2 (A2).....	40
Tabel 4.8 Kecenderungan Jejak Data.....	41
Tabel 4.9 Level Stabilitas dan Rentang.....	41
Tabel 4.10 Perubahan Level.....	42
Tabel 4.11 Analisis Peningkatan Pemahaman Menarche.....	43
Tabel 4.12 Jumlah Variabel yang Diubah.....	44
Tabel 4.13 Perubahan kecenderungan Arah dan Efeknya.....	44
Tabel 4.14 Analisis Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	45
Tabel 4.15 Perubahan Level.....	46
Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Analisis dan Data Antar Kondisi.....	50

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Data Presentase Baseline-1 (A1).....	27
Grafik 4.2 Data Presentase Intervensi (B).....	29
Grafik 4.3 Data Presentase Baseline-2 (A2).....	30
Grafik 4.4 Data Baseline-1 (A1), Intervensi (B), Baseline-2 (A2).....	32
Grafik 4.5 Mean Level Baseline-1 (A1), Intervensi (B), Baseline-2 (A2).....	33
Grafik 4.6 Estimasi Kecenderungan Arah Pada Baseline-1 (A1), Intervensi (B), Baseline-2 (A2).....	35
Grafik 4.7 Kecenderungan Stabilitas pada Baseline-1 (A1).....	37
Grafik 4.8 Kecenderungan Stabilitas pada Intervensi (B).....	38
Grafik 4.9 Kecenderungan Stabilitas pada Baseline-2 (A2).....	40
Grafik 4.10 Data Overlap Kondisi Baseline-1 (A1) ke Kondisi Intervensi (B).....	48
Grafik 4.11 Data Overlap Kondisi Intervensi (B) ke Kondisi Baseline-2 (A2).....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penelitian.....	61
Lampiran 1.1 Surat Keterangan Pengangkatan Dosen Pembimbing.....	61
Lampiran 1.2 Surat Keterangan Permohonan Izin Penelitian.....	62
Lampiran 2 Kisi - Kisi dan Instrumen Penelitian.....	63
Lampiran 2.1 Kisi – Kisi Intrumen Pemahaman Menarche.....	63
Lampiran 2.2 Butir Instrumen Pemahaman Menarche.....	65
Lampiran 3 Materi Story Telling.....	67
Lampiran 4 Expert Judgement.....	69
Lampiran 4.1 Expert Judgement Ibu Neni Meiyani M. Pd.....	69
Lampiran 4.2 Expert Judgement Ibu Ana Fatimatizzahra, S. S., M. Pd.....	73
Lampiran 4.3 Expert Judgement Ibu Erna Rosiani, M.Pd.....	76
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Instrumen.....	79
Lampiran 6 Hasil Instrument Pemahaman Menarche.....	80
Lampiran 7 Dokumentasi.....	83
Lampiran 8 Kartu Bimbingan.....	86
Lampiran 9 Riwayat Hidup Penulis.....	90

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, S. 2011. Pengaruh Metode Storytelling dengan Media Panggung Boneka terhadap Peningkatan Kemampuan Menyimak dan Berbicara Anak Usia Dini.(Tesis). Sekolah Pasca Sarjana, UPI, Bandung.
- Atmaja, Jati Rinakri. 2019. Pendidikan Dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus. Bandung.
- Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006.
- Benson, Ralp C. 2008. Buku Saku Obstetri dan Ginekologi. Jakarta: EGC.
- Bimo. 2011. Mahir Mendongeng. Yogyakarta: Pro U Media
- Bunanta, Murti, 2009. Buku, Dongeng, dan Minat Baca, Jakarta: Murti Bunanta Foundation.
- Bobak, I.M. 2004. Keperawatan Maternitas. Alih Bahasa Maria A. Wijaya Rini. Edisi 4. Jakarta : EGC.
- Darmadi, Hamid. 2013. Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial. Bandung: Alfabeta.
- Defretes, Fiane. 2020. pemahaman Tentang Menstruasi Berhubungan dengan Kesiapan Mental Pra Remaja Dalam Menjalani Menstruasi.
- Geraldine, T School. (1986). Foundation of education for btiend and visual handicapped children and youth. New York: American Foundation For the Blind.
- Higuera, V. & Raypole, C Healthline (2022). PMS (Premenstrual Syndrome) Symptomps, Treatments, and More.
- Jamaris, Martini. 2018. Anak Berkebutuhan Khusus. Bogor : Ghalia Indonesia.
- KBBI, 1989. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
- Larasati. (2018). pemahaman Penatalaksanaan Premenstrual Syndrome ( PMS ) Pada Remaja Kelas X di pemahaman Penatalaksanaan Premenstrual Syndrome( PMS ).
- Majid, Abdul. 2017. Strategi Pembelajaran. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Moreno, M. Medscape. 2021. Premenstrual Syndrome.
- Nurchayani, D. 2010. Pengarah Kegiatan Storytelling Terhadap Pertumbuhan

Minat Baca Siswa di TK Bangun 1 Getas Kec.Pabelan. Semarang: Universitas Diponegoro.

Proverawati A., & Misaroh S. 2009. Menarche: Menstruasi pertama penuh makna..

Yogyakarta: Nuha Medika.

Sagala, Syaiful , 2005. Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar. Bandung: Alfabeta.

Supriadie, dkk. 2012. Komunikasi Pembelajaran. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung : Alfabeta, cv.

Salim, Rais (2019) . Penerapan Metode *Story Telling* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD GMIH L.O.C Kabupaten Pulau Morotai.

Sunanto, Juang, dkk (2006). Penelitian dengan Subjek Tunggal. Bandung: UPI Press. Sinaga, Ernawati dkk. 2017. Manajemen Kesehatan Menstruasi. Jakarta : Universitas Nasional.

WHO. World Health Statistic Report 2015. Geneva: World Health Organization; 2015.